



Penerapan Psikologi Komunikasi dalam Penyampaian Pesan Dakwah

Ida Septiani Sari , Nasichah, Terra Nurlatipah , Muhammad Jundi Fauzan , Ramdan Wahid

¹ Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

² Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

³ Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

⁴ Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

ida.septianisari160921@mhs.uinjkt.ac.id

nasichah@uinjkt.ac.id

terra.nurlatipah21@mhs.uinjkt.ac.id

jundi.fauzan21@mhs.uinjkt.ac.id

ramdan.wahid21@mhs.uinjkt.ac.id

Abstrak

Pesan dakwah memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman agama dan perilaku positif di kalangan peserta didik di Tempat Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Oleh karena itu, penerapan psikologi komunikasi dalam penyampaian pesan dakwah di TPA menjadi penting untuk memastikan efektivitas dan dampak yang maksimal dari pesan yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penerapan psikologi komunikasi dapat meningkatkan penyampaian pesan dakwah di TPA. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif Studi lapangan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPA Al-Falaq menerapkan ilmu psikologi komunikasi untuk menyampaikan pesan dakwahnya. Metode dakwah yang digunakan di TPA Al-Falaq Metode dakwah bi-lisan, dakwah Bil-qalam dan dakwah Bil-hal. Tentang penerapan psikologi komunikasi pada penyampaian pesan dakwah di



TPA Al-Falah menggunakan metode dakwah dengan teknik dan metode komunikasi yang efektif dengan teknik komunikasi persuasif.

Kata kunci : Pesan Dakwah 1; Psikologi Komunikasi 2; Metode Dakwah

Abstract

The message of da'wah has an important role in shaping religious understanding and positive behavior among students in the Qur'an Education Place (TPA). Therefore, the application of communication psychology in delivering da'wah messages in landfill is important to ensure maximum effectiveness and impact of the messages conveyed. This study aims to explain how the application of communication psychology can improve the delivery of da'wah messages in landfill. The research method used in this study is qualitative descriptive field study. The results showed that TPA Al-Falaq applied the science of communication psychology to convey its da'wah message. Da'wah methods used in Al-Falaq landfill Bi-oral da'wah method, Bil-qalam da'wah and Bil-hal da'wah. About the application of communication psychology in the delivery of da'wah messages at TPA Al-Falah using da'wah methods with effective communication techniques and methods with persuasive communication techniques.

Kata kunci : *Da'wah Message 1; Psychology Of Communication 2; Da'wah Method*



PENDAHULUAN

Komunikasi sebagai ilmu multidisiplin memiliki banyak arti dan makna tergantung dari latar belakang ilmu yang menyampaikan pengertian. Sehingga komunikasi dapat dimaknai dari perspektif sosiologi, psikologi, psikologi sosial, antropologi, politik, dll. Dalam konsep ilmu komunikasi, referensi psikologi tidak bisa ditinggalkan. Bahkan bapak komunikasi, tiga di antaranya adalah psikolog, yaitu Kurt Lewin, Paul Lazarsfeld, dan Carl I. Hovland. Hubungan antara komunikasi dan psikologi tidak dapat dipisahkan. Komunikasi sebagai ilmu mandiri menembus banyak disiplin ilmu. Namun, komunikasi merupakan bagian penting dari perkembangan kepribadian manusia dan komunikasi sangat erat kaitannya dengan perilaku dan pengalaman kesadaran manusia (Setiana, 2018).

Seorang da'i dapat menggunakan psikologi untuk melakukan dakwahnya karena dakwah adalah kegiatan komunikasi. Saat ini seorang Da'i harus mampu menguasai psikologi komunikasi agar pesan dakwah yang disampaikan oleh Da'i dapat diterima dan dicerna dengan baik oleh Mad'u. melihat keberadaan anak dari segi psikologis yaitu trend dan lingkungan. Persoalan hakikat manusia sebagai makhluk pribadi yang berjiwa dan manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan psikologi komunikasi untuk menyampaikan pesan dakwah.

Dakwah Mad'u pada tingkat anak-anak akan lebih sulit dibandingkan dengan Mad'u dewasa, karena mad'u yang masih anak-anak sangat rentan terhadap pengaruh dari lingkungannya. Untuk itu, seorang da'i yang berdakwah kepada anak harus memahami psikologi anak dan menggunakan komunikasi yang baik. selama proses dakwah. bentuk komunikasi pada anak digunakan tentu saja berbeda komunikasi untuk orang dewasa di Pada umumnya anak-anak lebih suka belajar sedang bermain, penuh keramahan tanpa paksaan dan studi penuh dengan humor



Pesan dakwah harus sesuai dengan karakter dan kemampuan anak. Oleh karena itu dengan pendekatan Psikologi komunikasi sangat diperlukan untuk mengirim pesan berdakwah kepada anak-anak, agar pesan khotbah hadiah dapat dipahami melalui untuk anak sesuai kebutuhan dan karakteristik psikologis dan dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. tidak kalah pentingnya ketika menyampaikan pesan dakwah adalah penggunaan media (teknologi), penyebab pengaruh teknologi komunikasi melawan Dakwah di satu sisi bisa sebagai alat propaganda, tapi sekali lagi juga bisa menjadi kesuksesan yang kritis dakwah (Ishanan, 2017) Melampaui teknologi juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi positif dan memfasilitasi kegiatan misionaris (Ferdiansyah, 2020)

Teknologi dapat digunakan sebagai alat mencari bahan yang menarik untuk untuk anak-anak, demikianlah pesan dakwah dapat bekerja secara efektif. Mengingat pentingnya pesan dakwah yang ditransmisikan dari anak usia dini, maka penelitian ini terfokus pada TPA Al- Falaq. Munculnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Falaq menyangkut pandangan para pendiri melihat siswa sedang duduk di taman TK dan SD sangat sedikit yang mau Belajar mengaji. Ada sedikit anak yang tidak mengaji mengoordinasikan sebanyak mungkin siswa siswi yang tidak bisa membaca dan menulis Alquran. dengan masalah dirasakan pendiri TPA As-Syifa memiliki tanggung jawab moral tentang situasi siswa tunanetra akan membaca dan menulis Alquran di daerah tersebut. Dan pada akhirnya TPA Al- Falaq resmi berdiri pada tanggal 10 Februari 2015.

Metode dalam penyampaian pesan dakwah yang dilaksanakan di TPA Al-falaq sangat beragam seperti metode membaca, Metode cerita , metode latihan membaca dan menulis al-Qur'an, metode tanya jawab dan metode pemberian pekerjaan rumah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan psikologi komunikasi dalam Menyampaikan pesan dakwah di TPA Al-Falaq Desa



Kalimanggiswetan Kecamatan Kalimanggis Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. Sangat penting bagi penulis Jelaskan penelitian sebelumnya, sebagai tolok ukur penelitian sekaligus menggarisbawahi originalitas temuan ini Ada beberapa penelitian mengenai hal ini misalnya dengan topik ini.

Pertama hasil kajian Ni Luh Wiwik Eka Putri dalam catatan harian CALATHU: jurnal ilmu komunikasi, jilid.1 No. 1 Februari 2019 dengan judul “Peran psikologi komunikasi dalam Mengatasi Masalah Peserta Didik: Studi kasus tentang proses konsultasi Bimbingan di SMK Widya Health Dharma Bali”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun hasil yang dicapai, antara lain untuk memecahkan permasalahan siswa membutuhkan komunikasi yang efektif yaitu mengemas komunikasi secara efektif dengan perhatian, minat, keinginan, keputusan, tindakan dan kepuasan. Pada penelitian ini memiliki kesamaan yaitu mencari tahu bagaimana caranya penerapan psikologi komunikasi, sedangkan yang berbeda adalah objek Penelitian dimana dalam penelitian ini objeknya adalah untuk menanggapi permasalahan siswa di sekolah. Kedua, hasil Penyelidikan Yunidar Hidangan berjudul Mutia Yanti “Psikologi Komunikasi dalam Meningkatkan Dakwah Da’i di Masjid Fajar Ikhlas Kelurahan Sumberejo Kecamatan Kemiling” dalam Jurnal AlAdyan Vol. 12, No. 2, Juli-Desember, 2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Hal ini dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa Da’i di Masjid Fajar Ikhlas tidak sepenuhnya memanfaatkannya Psikologi Komunikasi karena khotbah yang dia berikan kurang efektif.

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu ingin mengetahui peranan Psikologi Komunikasi Perbedaannya terletak pada objeknya dimana objek peneliti ini adalah para da’I dan anggota majelis fajar ikhlas. sementara objek penelitian peneliti



adalah anak-anak TPA Al-Falaq. Ketiga: Psikologi Komunikasi dalam Penerapan Nilai-nilai ke Islaman Di Sekolah” dalam Jurnal Peurawai : Jurnal Media Kajian Komunikasi Islam, Vol. 1 No. 1 Tahun 2018., tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran psikologi komunikasi dalam penerapan nilai nilai islam di sekolah. Persamaan dengan penelitian ini adalah keduanya mengkaji tentang psikologi komunikasi. sedangkan perbedaan bahwa penelitian ini tidak ada topik dan objek penelitian tertentu karena dokumen ini lebih bersifat umum.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (Sujarweni, 2014) menurut permasalahan yang akan diteliti dapat dinyatakan bahwa penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lapangan atau pada responden (Iqbal, 2002) Jenis penelitian ini termasuk sifat penelitian kualitatif deskriptif, penelitian yang berusaha menjelaskan masalah yang ada, berdasarkan data, jadi dengan cara menyajikan data, menganalisis data dan menafsirkan data (Cholid Naburko dan Abu Achmadi, 2010) Dari Pemahaman ini, lalu penelitian yang penulis gagas hanya ditunjukan untuk menggambarkan kenyataan yang ada dilapangan. sumber data dalam penelitian ini berupa data lapangan dan data pustaka. Data yang diperlukan untuk penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diterima langsung dari responden (Sugiono, 2009)

Dalam hal ini data primer diperoleh dari peneliti berasal dari lapangan di TPA Al-Falaq yang meliputi ustadtz dan Ustadzah (Guru) sebagai seorang da'i dan anak sebagai seorang mad'u. Sumber data sekunder, yaitu data untuk mendukung data penelitian. Pengumpulan data ini diperoleh dari buku, jurnal dan judul-judul lainnya mengacu pada judul yang dipermasalahkan. metode pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan



wawancara yang dilakukan dengan berbagai informan (narasumber), informan yang telah ditentukan seperti pemimpin dan para Ustadz dan Ustadzah (pengajar) TPA Al-Falaq mengenai sejarah, perkembangan, metode pembelajaran, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan metode ini berguna untuk mempermudah dalam menarik kesimpulan dengan menggambarkan pokok permasalahan yang ada terlebih dahulu, lalu menjabarkan secara konkret kemudian menarik kesimpulan akhir dalam artian membuat kesimpulan dari yang umum ke khusus. Salah satunya dengan mengetahui kondisi TPA Al-Falaq secara menyeluruh dan kemudian mengambil kesimpulan akhir mengenai TPA tersebut.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Psikologi komunikasi batas makna yang sangat luas, mencakup semua penyampain energi, gelombang suara, tanda diantara tempat, sistem atau organisme (Rakhmat, 2015) Psikologi melihat perkembangan agama pada Anak-anak sangat ditentukan oleh (B.Hurlock, 2010) pendidikan mereka dan pengalaman yang mereka lalui terutama pada masa anak dari umur 7-12 tahun (Muliawan, 2015) Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah sebuah lembaga Pendidikan di luar sekolah (nonformal) jenis agama. Untuk alasan ini, upaya pengajaran lebih lanjut menekankan aspek keagamaan (Islam) dengan atribusi terutama, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah bagian dari Gerakan Dakwah Islam. Di dalam kompleks ini, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) terkait erat dengan lembaga keagamaan dan Lembaga dakwah pada umumnya. Secara kelembagaan, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) berada di bawah perlindungan non-pemerintah (Daradjat, 2005)

Psikologi Perkembangan di masa kanak-kanak ada dua periode Perkembangan, mewakili awal masa kanak-kanak dan akhir masa kanak-kanak. periode pertama terjadi pada usia 2 tahun- 6 tahun dan periode terakhir setelah 6 tahun sampai tiba saatnya anak itu beranjak dewasa. mengingat objek dalam penelitian ini adalah anak-anak berusia 7 hingga 12 tahun, pada tahap ini anak mengalami akhir masa kanak-kanaknya. (Ar-Rahman, 2015) Berikut penulis menjelaskan beberapa penerapan Psikologi komunikasi dalam Penyampaian pesan dakwah di TPA Al- Falaq ditinjau dari metode dakwah sebagai berikut:

1. Metode Dakwah Bil-lisan

Dakwah Bil lisan adalah itu suatu kegiatan Dakwah yang dilakukan melalui lisan atau perkataan. Bentuk dakwah bil lisan ini dapat dibedakan beberapa bentuk, meliputi: (1) Tabligh, (2) nasihat, (3) khutbah, (4) ceramah, (5) diskusi, (6) retorika, (7) Propaganda,



dan (8) Pertanyaan yang Sering Diajukan. Berdasarkan pemaparan Dakwah Billisan di TPA Al-Falaq dari hasil wawancara dengan pengurusnya, metode yang paling umum digunakan dalam proses pembelajaran mengajar adalah metode nasehat, ceramah, diskusi, dan tanya jawab. metode nasehat yang digunakan di proses belajar mengajar di TPA Al- Falaq dilakukan untuk mengarahkan perilaku anak anak dalam perkataan dan sikap. Kemudian metode ceramah yang diberikan kepada anak-anak agar mereka senantiasa meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW SAW dan ajaran Islam. Selain itu, metode diskusi digunakan untuk membahas masalah yang ditanyakan oleh anak murid di TPA al- falaq ini. metode terakhir yaitu tanya jawab yang digunakan untuk menjawab soal yang anak-anak tanyakan ketika tidak paham selama proses belajar mengajar di TPA.

2. Metode Dakwah Bil-Qalam

Pengertian dakwah Bil-Qalam yaitu suatu upaya menyeru manusia menggunakan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah Swt melalui seni tulisan. Dari hasil wawancara proses belajar mengajar di TPA Al-Falaq ini menggunakan metode dakwah Bil-Qalam. Anak didik disini diharuskan mencatat semua materi yang diperoleh dari para pengajarnya. Dengan tujuan anak didik ini tidak lupa dengan apa yang disampaikan oleh para pengajar. Kemudian dengan metode ini juga anak didik juga bisa mempelajari kembali materi yang telah disampaikan oleh para pengajar. Akan tetapi ada beberapa kendala yaitu tidak semua anak didik di TPA ini sudah bisa tulis menulis, sehingga para pengajar juga mengajarkan baca tulis kepada anak didiknya.

3. Metode dakwah Bil-Hal

Dakwah Bil Hal adalah kegiatan dakwah yang mengutamakan kemampuan kreativitas perilaku da'i secara luas atau yang dikenal dengan perbuatan nyata sesuai dengan kebutuhan mad'u, sehingga tindakan yang sebenarnya sesuai dengan apa yang dibutuhkan penerima dakwah. berdirinya TPA Al-Falaq ini berawal dari keprihatinan pendiri TPA ini dikarenakan melihat siswa/siswi SD



sangatlah sedikit sekali yang ingin belajar mengaji. Hanya ada beberapa anak saja yang mengaji, sehingga banyak siswa siswi yang belum bisa baca tulis al-quran. Dengan adanya permasalahan tersebut pendiri TPA merasa mempunyai tanggung jawab moral mengenai siswa siswi yang buta akan baca tulis al-quran. Hal ini merupakan contoh dakwah bil-hal karena pendiri TPA ini memberikan contoh yang baik kepada anak didiknya untuk berdakwah dengan cara perbuatan dan memberikan tauladan.

Selain metode diatas yang digunakan, TPA Al-Falaq juga menerapkan metode dakwah efektif (Yanti, 2017) TPA Aal- Falaq juga memperhatikan beberapa aspek dari komunikannya, yaitu anak didik TPA Al-Falaq. Metode ini memudahkan para pengajar dalam menyampaikan pesan kepada anak didiknya. Metode dakwah yang dilakukan di TPA Al-falaq berdasarkan hasil wawancara memasuki kategori dakwah yang efektif karena penggunaan bahasa yang sesuai, kejelasan makna dan media yang digunakan. Komunikasi di TPA Al-falaq ini memperhtikan sisi psikologis anak dimana para pengajar di TPA ini dalam penyampain pesan mengajar ini menyesuaikan sesuai dengan usia, latar belakang, dan kemampuan anak didik agar materi yang disampaikan ini menjadi menaarik bagi peserta didik di TPA tersebut.

Selanjutnya ada strategi dalam psikologi komunikasi persuasif, disini mereka menerapkan komunikasi persuasif ini, karena berdasarkan hasil wawancara bahwa pendiri TPA Al-falaq ini lulusan dari sarjana bimbingan konseling islam, dimana beliau sudah memahami ilmu psikologi komunikasi untuk menyampaikan pesan lebih efektif. Berdasarkan hasil wawancara bahwa para pengajar memiliki perbedaan dalam menyampaikan pesan dakwahnya, mereka memiliki cara tersendiri sehingga pesan dakwah yang disampaikan ini dapat dimengerti dan dipahami oleh para anak didik.

Perbedaan dari cara penerapan psikologi ini akibar dari latar belakang pendidikan mereka yang berbeda dan hal itu lah yang membuat para pengajar di TPA Al-Falaq ini mempunyai ciri khasnya



masing-masing dan dikenal oleh anak didiknya dengan ciri khas tersebut. Selain faktor di atas ada juga faktor budaya dan psikologi seorang pengajar. Ada beberapa hal yang menjadi modal kesuksesan dakwah da'I salah satunya adalah memahami psikologi dakwah dan komunikasi serta memiliki kemampuan yang baik dibidang keislaman. Materi yang diajarkan para pengajar kepada anak didik di TPA AL-Falaq yaitu : Baca Tulis Al-Quran, hafalan bacaan sholat, Praktik Ibadah, Hafalan surat Pendek, Ilmu tajwid, dan lain-lain.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang kita peroleh bahwasannya seseorang yang melakukan dakwah harus mempelajari ilmu psikologi komunikasi. Karena dengan mempelajari dan menerapkan psikologi dakwah ini akan mudah dimengerti dan dipahami oleh mad'unya. Metode dakwah yang diterapkan di TPA Al-Falaq ini menggunakan metode dakwah bil-lisan, bil Qalam, dan bil Hal. Kemudian penerapan psikologi komunikasi dalam penyampaian pesan di TPA Al-Falaq ini menggunakan metode komunikasi efektif dan persuasif. Dari hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengajar TPA Al-Falaq ini dalam penyampaian dakwahnya dapat dipahami oleh anak didiknya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ar-Rahman, A. (2015). *Menanamkan Iman Kepada Anak*. istanbul.
- B.Hurlock, E. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Erlangga.
- Cholid Naburko dan Abu Achmadi. (2010). *Metodologi Penelitian*.
- Daradjat, Z. (2005). *Ilmu Jiwa Agama*. Bulan Bintang.
- Ferdiansyah, D. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Kegiatan Dakwah Terhadap Transformasi Sosial Di Desa Montong Gamang Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah-Ntb. *Komunike*, 12(1), 114–121.
<https://doi.org/10.20414/jurkom.v12i1.2236>
- Iqbal, M. H. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*.
- Ishanan, I. (2017). Dakwah di Era Cyberculture: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Komunike*, 9(2), 91–104.
- Muliawan, J. U. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. PT RajaGrafindo Persada.
- Rakhmat, J. (2015). *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosda Karya.



- Setiana, N. A. (2018). Psikologi Komunikasi dalam Penerapan Nilai-nilai ke Islaman di Sekolah. *Jurnal Peurawi*, 1(1), 1–13. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id>
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Yanti, Y. C. M. (2017). Psikologi Komunikasi dalam Meningkatkan Dakwah Da'i di Masjid Fajar Ikhlas Kelurahan Sumberejo Kecamatan Kemiling. *Jurnal Al-Adyan*, 12(2), 259–261.